

**ABSTRAK**

**HUBUNGAN *PHUBBING* DENGAN KEKERASAN VERBAL PADA PASANGAN DALAM RUMAH TANGGA**

PENELITIAN KORELASIONAL

Oleh: Yeane Fiorola Ire

**Pendahuluan:** Kekerasan verbal merupakan salah satu jenis kekerasan dalam rumah tangga yang paling sering dilakukan oleh pasangan suami isteri. Kekerasan ini terjadi akibat komunikasi yang salah, seperti dampak negatif dari penggunaan gadget. Pasangan cenderung mengabaikan interaksi secara fisik dengan orang lain dan menggunakan *gadget* sebagai gantinya yang disebut *phubbing*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan *phubbing* dengan kejadian kekerasan verbal pada pasangan dalam rumah tangga. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel penelitian merupakan 100 pasangan usia subur yang sudah menikah dengan usia pernikahan satu sampai tujuh tahun. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Analisis univariate menggunakan analisis deskriptif dan analisis bivariat menggunakan uji Spearman Rho. **Hasil:** Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas responden, memiliki pendidikan terakhir Diploma (34%), pekerjaan lain-lain (69,5%), dan jumlah waktu bersama pasangan 5-10 jam (92%). Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *phubbing* dengan kekerasan verbal pada pasangan dalam rumah tangga untuk responden Laki – laki/suami ( $p$  value = 0,044) dan *phubbing* dengan kekerasan verbal pada pasangan dalam rumah tangga untuk responden perempuan/istri ( $p$  value = 0,016). **Diskusi:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasangan yang memiliki smartphone baik suami maupun isteri, melakukan *phubbing* di dalam rumahnya. Pasangan yang melakukan *phubbing* ini juga mendapatkan kekerasan verbal dari pasangannya baik suami maupun isteri. Oleh karena itu, dibutuhkan peran perawat keluarga dalam rangka mendampingi keluarga. Peran serta perawat ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan keluarga dalam mengenal faktor pemicu terjadinya kekerasan verbal dalam rumah tangga.

**Kata Kunci:** Kekerasan verbal, keluarga, *phubbing*

**ABSTRACT**

**PHUBBING RELATIONSHIP WITH VERBAL VIOLENCE IN  
HOUSEHOLD PARTNERS**

**CORRELATIONAL RESEARCH**

**By: Yeane Fiorola Ire**

**Introduction:** Verbal abuse is one of domestic violences performed by married couples. Bad communication is the main cause. Instead of doing direct interaction, today's married couples tend to use gadget to communicate. This is called phubbing. This research is aimed at explaining the connection between phubbing and verbal abuse in domestic affair. **Method:** This was a correlational research using cross-sectional approach. Purposive sampling was adopted in taking the sample, involves one hundred fertile couples between 1 to 7 years of marriage. Data were obtain using a questionnaire. Data analysis was conducted using univariate analysis, descriptive type, and bivariate analysis, the Spearman Rho experiment. **Result:** The study showed the majority of respondents has similar duration of phubbing, between 5 to 10 hours a day (92%). This figure revealed a correlation between phubbing and verbal abuse in couples with the ratio; husbands  $p < \alpha = 0,014$  and wives  $p < \alpha = 0,016$ . **Discussion:** Both husbands and wives who do phubbing at home setting experience verbal abuse such as yellings, warnings and humiliations from their partners. In this case, nurse role is needed in helping the couples to have a better level of communication and to prevent the married couples from domestic violence. The nurses' engagement can help the family to find out the trigger factor of domestic violence, especially verbal abuse and provide encourage prevention.

**Keywords :** Family, phubbing, violence, verbal